

**HYPOCRISY SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS  
KONTEMPORER**

**KARYA AKHIR**

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh:

**YOGI HENDIKA PRATAMA**

**19020069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
DEPARTEMEN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KARYA AKHIR**

**HYPOCRISY SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS  
KONTEMPORER**

Nama : Yogi Hendika Pratama  
Nim : 19020069  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Departemen : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 26 Januari 2024

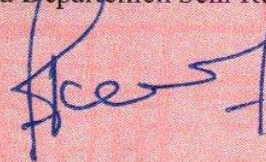
Disetujui untuk Ujian:

Dosen Pembimbing



**Dra. Lisa Widiarti, M.Sn.**  
NIP. 19640912.199702.2.001

Mengetahui:  
Kepala Departemen Seni Rupa



**Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.**  
NIP. 19830201.200912.2.001

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir  
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hypocrisy Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis  
Kontemporer  
Nama : Yogi Hendika Pratama  
Nim : 19020069  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 16 Februari 2024

### Tim Penguji

Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan

Tanda Tangan

1. Ketua : **Dra. Lisa Widiarti, M. Sn.**  
19640912.199702.2.001

: 1. 

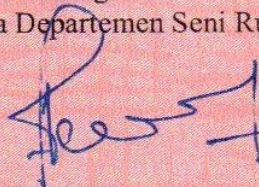
2. Anggota : **Drs. Irwan, M.Sn.**  
19620709.199103.1.003

: 2. 

3. Anggota : **Angga Elpatsa, S.Pd., M.Sn.**  
19871114.201903.1.007

: 3. 

Mengetahui  
Kepala Departemen Seni Rupa



**Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.**  
NIP. 19830201.200912.2.001

## SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, *Skripsi/Karya Akhir\** dengan judul "*Hypocrisy* Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis Kontemporer" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 16 Februari 2024  
Saya yang menyatakan



Yogi Hendika Pratama  
19020069

## ABSTRAK

**Yogi Hendika Pratama, 2024 : *Hypocrisy* Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis Kontemporer**

Istilah *hypocrisy* ialah kemunafikan, atau kebermukaduaan adalah secara terbuka menyatakan memiliki sikap atau bertingkah laku tertentu, tetapi kemudian bertindak dengan cara yang tidak konsisten dengan sikap atau tingkah laku tersebut.

Karya ini bertujuan merupakan keresahan pribadi penulis yang ingin dituangkan ke dalam tugas akhir penciptaan karya seni lukis, dilatar belakangi pengalaman-pengalaman pribadi dalam proses berteman selama ini. Setiap manusia mempunyai proses berteman masing-masing, selama itu pun akan ada kemunafikan yang terjadi dalam pertemanan.

Ada beberapa tahapan yang dilaksanakan sesuai dengan metode yang digunakan dalam penciptaan karya, yaitu : 1). Persiapan merupakan tahap awal dalam penciptaan sebuah karya seni mulai dari mencari sebuah ide dan gagasan. 2). Elaborasi merupakan gagasan pokok yang telah ditetapkan nantinya akan dituangkan pada sebuah karya Seni Lukis Kontemporer. 3). Sintesis merupakan langkah-langkah dalam pembuatan karya. 4). Realisasi Konsep merupakan tahap proses dalam berkarya dan 5). Penyelesaian merupakan tahap akhir dalam berkarya.

Secara keseluruhan Sepuluh karya lukisan berukuran 120 cm x 100 cm dan 100 cm x 100 cm dengan media akrilik di atas kanvas. Setiap karya menampilkan figur anatomi wajah yang berbeda-beda. yaitu “Adu domba”, “*Utilized*”, “Menghilang”, “Bermuka dua”, “Penghianat”, “Penjilat”, “Iri Dengki”, “Di atas penderitaan”, “Rahasia”, “Menyembunyikan”.

**Kata kunci: *Hypocrisy*, Lukisan, Kontemporer**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-nya kepada penulis, serta shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan yang berakhlak mulia.

Karya akhir yang berjudul “*Hypocrisy* Sebagai Ide Penciptaan Karya Lukis Kontemporer”. Atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn. selaku Kepala Departemen, sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa dan Bapak Maltha Kharisma, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Departemen Seni Rupa FBS UNP.
2. Ibu Dra. Lisa Widiarti, M.Sn selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan motivasi yang sangat membantu dalam menyelesaikan karya akhir ini.
3. Ibu Nessya Fitriyona, S.Pd., M.Sn. Selaku Koordinator Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
4. Bapak Drs. Irwan, M. Sn., dan bapak Angga Elpatsa, S. Pd.,M. Sn. Selaku anggota penguji.

5. Bapak Angga Elpatsa, S. Pd.,M. Sn selaku Pembimbing Akademik (PA)
6. Bapak, Ibu Dosen, dan Staf Tata Usaha Departemen Seni Rupa.
7. Keluarga dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberi semangat dalam penyelesaian karya akhir.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan karya akhir ini kedepannya. Semoga karya akhir ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padang, 26 Januari 2024

Yogi Hendika Pratama

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN DOEN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B Rumusan Ide Penciptaan .....	4
C. Orisinalitas.....	4
D. Tujuan Dan Manfaat.....	6

### **BAB II KONSEP PENCIPTAAN**

A. Kajian Sumber Penciptaan .....	7
1. Pengertian <i>Hypocrisy</i> .....	7
2. Ciri-ciri <i>Hypocrisy</i> .....	8
B. Landasan Penciptaan .....	9
1. Pengertian Seni.....	10
2. Pengertian Seni Rupa .....	10
3. Unsur- Unsur Seni Rupa .....	11
4. Prinsip-Prinsip Seni Rupa .....	12
5. Pengertian Seni Lukis Kontemporer .....	12
6. Kontemporer .....	14
C. Karya Relevan .....	16
D. Konsep Perwujudan/Penggarapan.....	17

### **BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN**

A. Metode Penciptaan .....	19
B. Proses Penciptaan .....	19
1. Tahapan Pesiapan.....	19
2. Tahapan Elaborasi.....	20
3. Tahapan Sintesis.....	20
4. Realisasi Konsep .....	20
5. Tahapan Penyelesaian .....	31
C. Kerangka Konseptual .....	32
D. Jadwal Pelaksanaan .....	33



#### **BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA**

A. Deskripsi Karya .....	34
B. Pembahasan Karya.....	32
1. Karya 1 .....	35
2. Karya 2.....	37
3. Karya 3.....	39
4. Karya 4.....	41
5. Karya 5.....	43
6. Karya 6.....	45
7. Karya 7.....	47
8. Karya 8.....	50
9. Karya 9.....	53
10. Karya 10.....	55

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	59

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Susilo Budi Purwanto Ekspresi 2008, <i>Oil On Canvas</i> 125 x 145 cm .....	5
Gambar 2. Nollendorfplatz Cat Minyak di atas kanvas .....	16
Gambar 3. Sketsa 1 .....	22
Gambar 4. Sketsa 2 .....	22
Gambar 5. Sketsa 3 .....	22
Gambar 6. Sketsa 4 .....	22
Gambar 7. Sketsa 5 .....	23
Gambar 8. Sketsa 6 .....	23
Gambar 9. Sketsa 7 .....	23
Gambar 10. Sketsa 8 .....	23
Gambar 11. Sketsa 9 .....	24
Gambar 12. Sketsa 10 .....	24
Gambar 13. Kuas.....	24
Gambar 14. Kanvas.....	25
Gambar 15. Palet.....	25
Gambar 16. Cat akrilik.....	26
Gambar 17. Hvs .....	26
Gambar 18. Pensil, Penghapus dan Rautan Pensil.....	27
Gambar 19. Cat Clear Spray .....	27
Gambar 20. Kerangka konseptual.....	29
Gambar 21. “Adu Domba” .....	32
Gambar 22. <i>Utilized</i> .....	34
Gambar 23. Menghilang .....	36
Gambar 24. Bermuka Dua .....	38
Gambar 25. Penghianat.....	40
Gambar 26. Penjilat.....	42
Gambar 27. Iri dengki .....	44
Gambar 28. Di atas penderitaan .....	47
Gambar 29. Rahasia .....	50
Gambar 30. Menyembunyikan.....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia dalam menjalani kehidupannya pasti akan menemui masalah yang membutuhkan pemecahan serta berbagai macam kebutuhan dan keinginan yang harus dipenuhi. Tuntutan yang beragam jenis serta macamnya tersebut tentunya tidak akan bisa dipenuhi seorang diri dan membutuhkan bantuan dari individu lain, pada saat seperti itulah seorang manusia menjadi makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Bantuan dari individu lain tersebut tentunya tidak didapatkan begitu saja, maka manusia harus meminta terlebih dahulu melalui sebuah hubungan sosial.

Manusia diciptakan di muka bumi ini oleh Sang Pencipta dikaruniai dua sifat yang menjadi peran dalam menjalankan hidupnya, yaitu sifat baik dan sifat buruk. Sifat baik dan sifat buruk yang melekat pada setiap individu tidak selalu tumbuh selaras. Akan tetapi ada juga sifat baik dan sifat buruk yang melekat pada seseorang tumbuh selaras atau imbang, artinya ada juga seseorang yang melakukan perbuatan baik dan buruk seimbang akibat pengaruh dari dua sifat yang melekat pada dirinya. Dari kedua sifat tersebut pasti ada salah satu sifat yang paling menonjol. Salah satu sifat buruk seseorang yaitu munafik.

Istilah *hypocrisy* ialah kemunafikan, atau kebermukaduaan adalah secara terbuka menyatakan memiliki sikap atau bertingkah laku tertentu, tetapi kemudian bertindak dengan cara yang tidak konsisten dengan sikap atau tingkah laku tersebut.

Munafik adalah salah satu perilaku buruk yang akibatnya bisa dilihat atau dirasakan dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku atau perbuatan munafik ini memang tidak mudah diketahui oleh orang lain, karena perbuatan munafik ini sifatnya mengelabui orang lain dalam suatu tindakannya, sehingga kesan yang ditangkap orang lain efeknya tidak seperti yang ia lihat.

Salah satu munafik yang terjadi dilingkungan. dimana memulai berinteraksi maupun bersosialisasi diluar sana dengan berbagai macam orang dan menjalin banyak pertemanan dari berbagai tempat, mulai dari lingkungan sekitar rumah hingga beranjak dewasa pada akhirnya mendapatkan teman di sekolah ataupun di perguruan tinggi, di awal pertemanan akan mempunyai sikap baik pada siapapun untuk mendapatkan teman, untuk berusaha menjadi sosok yang baik dimata orang lain. Namun seiring berjalannya waktu kita menyadari semua sikap dan perilaku seseorang akan perlahan terlihat hingga pada akhirnya membuat penulis menjadi kecewa maupun bahagia dan membuat penulis mengetahui mana teman yang tepat dan yang tidak tepat.

Terdapat titik dimana penulis merasa kecewa dan hal yang paling menjengkelkan yaitu ketika dalam pergaulan pertemanan terdapat teman yang

munafik seperti tidak sesuai perkataan dengan perbuatan yang dilakukan. Ketika teman membicarakan serta menceritakan tentang aib kita kepada orang lain di belakang kita, bahkan ditambahi dengan bumbu-bumbu fitnah dalam ceritanya yang membuat orang yang mendengarkan menjadi ikut berpikir demikian.

Munafik menggambarkan sebuah pribahasa yang disembunyikan lewat perilaku baik. Secara alam bawah sadar, perilaku negatif yang selalu disembunyikan di dalam diri seseorang. menyesuaikan diri dengan apa yang dianggapnya cocok dalam setiap situasi, bertingkah laku berdasarkan bagaimana dia berpikir tentang harapan orang-orang lain terhadap dirinya untuk bertingkah laku.

Dari permasalahan penulis ingin mencurahkan keresahan terhadap masalah sifat buruk seseorang seperti munafik melalui karya seni lukis, hal ini menarik bagi penulis untuk merealisasikan sifat buruk melalui karya lukis untuk dilihat oleh masyarakat umum, dengan tujuan ingin menumbuhkan kesadaran masyarakat agar tidak melakukan hal negatif tersebut.

Penulis mengambil dan menjadikan fenomena-fenomena dalam kehidupan, bagaimana tingkah polah manusia dan kepribadian seseorang sebagai metafor melalui karya seni lukis, atas permasalahan tersebut topeng dapat menjadikan pelajaran dan renungan dalam kehidupan.

Penulis menganggap kemunafikan menarik untuk diangkat ke dalam karya akhir, dimana sifat manusia bertabrakan dengan sifat asli yang ditutupinya. Kemunafikan tersebut akan divisualisasikan dalam bentuk karya seni lukis Kontemporer. Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis terinspirasi mengangkat judul **“*Hypocrisy* Sebagai Ide Penciptaan Dalam Karya Seni Lukis Kontemporer”**. Alasan penulis ingin menyajikan karya dalam bentuk aliran kontemporer karna aliran kontemporer kekinian, modern atau lebih tepatnya adalah sesuatu yang sama dengan kondisi waktu yang sama atau saat ini. Jadi, seni kontemporer adalah seni yang tidak terikat oleh aturan-aturan jaman dulu dan berkembang sesuai jaman sekarang, oleh karna itu penulis bisa menciptakan karya seni lukis dengan goresan-goresan semenarik mungkin.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Dari uraian yang disebutkan pada latar belakang, maka ide penciptaan karya yaitu: “Bagaimana memvisualisasikan penciptaan karya seni lukis kontemporer dengan inspirasi *“Hypocrisy”*”.

## **C. Orisinalitas**

Karya ini dibuat berdasarkan beberapa data referensi dan pemikiran penulis berdasarkan fenomenal yang terjadi belakangan ini. Dari pengamatan langsung penulis. Karya ini diciptakan sesuai tema dan digarap tanpa meniru karya siapa pun. Gaya yang digarap berdasarkan karakter dari lukisan penulis.

Karya seniman yang menjadi acuan penulis adalah karya dari seorang seniman Indonesia yaitu Susilo Budi Purwanto.



**Gambar 1.**

**Judul : Ekspresi**

**Ukuran : 125 x 145 cm**

**Media : oil on canvas**

**Susilo Budi Purwanto**

<https://sahabatgallery.wordpress.com/2009/01/31/susilo-budi-purwanto/Karya> :

Ekspresi adalah sebuah lukisan tahun 2008 karya seorang seniman Yogyakarta yang bernama Susilo Budi Purwanto. Lukisan ini memiliki sosok seorang pria dengan berbagai wajah yang berbeda-beda. Lukisan kontemporer karya Susilo Budi Purwanto karya ini menceritakan tentang manusia yang menyembunyikan sifat jeleknya dengan berbagai bentuk ekspresi wajah yang berbeda-beda yang berperilaku munafik.

Dalam penggarapan karya akhir ini, kesamaan karya penulis dengan karya acuan terlihat dari penggunaan teknik kontemporer dan goresan-goresan

dalam visualisasi berkarya. Perbedaan karya karya akhir ini dengan karya acuan terletak pada penyusunan objek karya, didalam karya penulis ada beberapa objek seperti simbol-simbol yang berkaitan dengan tentang sifat-sifat dengan karakter manusia.

#### **D. Tujuan dan Manfaat**

Penciptaan karya seni lukis ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Bagi penulis yang mendapatkan pengalaman nyata terkait dengan penciptaan karya seni lukis.
2. Bagi masyarakat yang diharapkan dengan terciptanya karya seni lukis ini dapat menambah daya apresiasi terhadap karya seni lukis dengan sumber inspirasi "*Hypocrisy*".
3. Bagi lembaga pendidikan seni rupa menjadi referensi yang lebih bermanfaat dalam dunia pendidikan dan menjadi dalam karya untuk mahasiswa.